



Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Kelas V SD

Negeri 053986 Kp. Pinang

Yulia Safitri¹

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
yulisafitri1727@gmail.com

Syasya Humaira²

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
syasyahumaira1727@gmail.com

Imelia³

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
kamimel557@gmail.com

Muhammad Riski⁴

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
riskirealmei904@gmail.com

Muhammad Naufal Al Khairi⁵

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat
mnaufalalkhairi78@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media komunikasi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam persepsi, pengalaman, dan interaksi antara guru dan siswa dalam penggunaan media komunikasi di kelas. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipan, dan analisis dokumen pada satu sekolah di daerah Jl. Terusan Sei Rebat Desa Suka Maju. Metode penelitian yang digunakan peneliti di kelas V SDN 053986 yaitu Metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komunikasi, seperti teknologi digital, media sosial, dan perangkat lunak pendidikan, memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, dan memperkaya sumber daya pendidikan. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya keterampilan digital di kalangan guru dan siswa juga teridentifikasi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana integrasi media komunikasi dapat dioptimalkan dalam pembelajaran, serta implikasinya bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi efektif untuk pemanfaatan media komunikasi di sekolah.

Kata Kunci: Media, Komunikasi, Pembelajaran

Abstrack: This research aims to explore the role of communication media in the learning process using a qualitative approach. Qualitative methods were chosen to explore in depth the perceptions, experiences and interactions between teachers and students in the use of communication media in the classroom. Data was collected



through semi-structured interviews, participant observation, and document analysis at one school in the Jl. Sei Continuation of the Village Likes to Move Forward Debate. The research method used by researchers in class V SDN 053986 is the qualitative method. The research results show that communication media, such as digital technology, social media, and educational software, have an important role in increasing student engagement, facilitating collaborative learning, and enriching educational resources. However, challenges such as limited access to technology and lack of digital skills among teachers and students were also identified. This research provides insight into how the integration of 2 communication media can be optimized in learning, as well as the implications for curriculum development and teacher training. It is hoped that these findings can become a basis for policy makers and educational practitioners in designing effective strategies for using communication media in schools.

Keywords: *Media, Communication, Learning*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran.

Media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam konteks komunikasi, media merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah pesan atau distributor yang diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat dimaknai bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik.

Komunikasi merupakan suatu hubungan antar seseorang dengan orang lain, yaitu dengan adanya komunikasi maka terjadilah hubungan sosial dikarenakan manusia adalah sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan di antara satu dengan yang lainnya sehingga terjadinya yang namanya interaksi timbal-balik, yaitu hubungan yang memiliki arti dan makna untuk mendukung jalinan sosial dalam kehidupan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Media komunikasi, sebagai salah satu produk dari kemajuan teknologi, memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Media komunikasi dalam konteks pembelajaran mencakup berbagai alat dan platform, seperti media cetak, audiovisual, digital, serta media berbasis internet yang dapat mendukung dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Media komunikasi dalam konteks pembelajaran mencakup berbagai alat dan platform, seperti media cetak, audiovisual, digital, serta media berbasis internet yang dapat mendukung dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya membantu dalam penyampaian materi ajar secara lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memberikan kemudahan akses informasi bagi peserta didik. Media ini memungkinkan terjadinya



pembelajaran jarak jauh yang fleksibel, mengatasi batasan geografis dan waktu, serta mendorong kolaborasi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan pengajar.

Selain itu, media komunikasi juga berperan dalam meningkatkan keterampilan literasi digital peserta didik, yang merupakan kompetensi esensial di era digital saat ini. Melalui berbagai media, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif.

Namun demikian, pemanfaatan media komunikasi dalam pembelajaran juga menghadirkan tantangan tersendiri. Tantangan tersebut meliputi kesiapan infrastruktur, kemampuan pengajar dalam mengintegrasikan media tersebut ke dalam kurikulum, serta potensi distraksi yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya strategi dan kebijakan yang tepat dalam mengoptimalkan penggunaan media komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai bentuk media komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran, serta menganalisis dampak dan efektivitasnya terhadap proses dan hasil belajar. Dengan memahami peran media komunikasi dalam pembelajaran, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian mengenai media komunikasi dalam pembelajaran, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan peneliti melakukan wawancara ke guru wali kelas V. Selain itu, penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15).

Daryanto (2011:25) mengungkapkan bahwa Media Komunikasi diartikan sebagai alat perantara yang sengaja dipilih komunikator untuk menghantarkan pesannya agar sampai ke komunikan. Jadi, unsur utama dari media komunikasi adalah pemilihan dan penggunaan alat perantara yang dilakukan komunikator dengan sengaja. Artinya, hal ini mengacu kepada pemilihan dan penggunaan teknologi media komunikasi. Nurhayati (2013) mengemukakan bahwa “Media Komunikasi adalah yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga seorang guru atau dosen mampu mengidentifikasi media-media yang dibutuhkan sebelum memulai proses pembelajaran”. Menurut Jane. Dalam perkembangannya, penelitian kualitatif juga mendapat keraguan daripada peneliti positivis. Menurut mereka

penelitian kualitatif tidak bisa dikategorikan penelitian ilmiah, karena tidak memiliki data yang akurat. Namun para peneliti post positivis yang meluruskan pandangan tersebut. Penelitian kualitatif dengan paradigma post positivis melihat sebuah realitas dengan lebih dalam, tidak hanya dipermukaan sebuah realitas tersebut melainkan hingga pemaknaan dan motif realitas itu. Selain itu, meneliti fenomena tersebut tidak bisa perbagian, karena realitas sifatnya adalah suatu bagian yang utuh (holistik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media komunikasi dalam pembelajaran merujuk pada alat, teknik, dan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan dan memfasilitasi interaksi antara pengajar dan peserta didik. Penggunaan media komunikasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Jenis-Jenis Media Komunikasi dalam Pembelajaran

1. Media Visual

Media visual adalah jenis media yang menyampaikan informasi atau pesan melalui gambar, grafik, diagram, foto, atau bentuk visual lainnya. Media ini mengandalkan penglihatan untuk mengkomunikasikan ide atau informasi kepada audiens.

- a. Gambar dan Foto: Membantu memperjelas konsep yang abstrak dan membuat materi lebih menarik.
- b. Grafik dan Diagram: Menyederhanakan informasi kompleks dan membantu dalam analisis data.
- c. Peta: Berguna dalam mata pelajaran seperti geografi dan sejarah untuk menunjukkan lokasi dan peristiwa.

2. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang menggunakan suara untuk menyampaikan informasi atau pesan. Contohnya termasuk radio, podcast, dan rekaman audio. Media ini mengandalkan pendengaran untuk menyampaikan konten kepada audiens.

- a. Rekaman Suara: Berguna untuk mendengarkan bahasa asing, ceramah, atau musik.
- b. Radio Pendidikan: Menyampaikan program pembelajaran melalui siaran radio, yang dapat menjangkau daerah terpencil.

3. Media Audiovisual

Media audio visual adalah kombinasi dari media audio dan media visual. Media ini menyampaikan informasi atau pesan melalui gambar dan suara secara bersamaan. Contoh media audio visual termasuk televisi, film, dan video.

- a. Video Pembelajaran: Menggabungkan elemen visual dan audio, sangat efektif untuk demonstrasi prosedur atau eksperimen.
- b. Televisi Pendidikan: Program pendidikan yang disiarkan di televisi, sering digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

4. Media Interaktif

Media interaktif adalah jenis media yang memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan sistem atau konten media. Contoh media interaktif termasuk aplikasi perangkat lunak, situs web, game, dan program pendidikan berbasis komputer. Media ini memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam konten yang disajikan.

- a. Komputer dan Perangkat Lunak Pendidikan: Program yang dirancang khusus untuk membantu dalam pembelajaran dengan latihan interaktif.
- b. Internet dan Aplikasi Pembelajaran Online: Sumber daya yang sangat luas dan beragam yang dapat diakses kapan saja.

5. Media Cetak

Media cetak adalah jenis media yang menyampaikan informasi melalui bahan cetakan



seperti buku, majalah, koran, brosur, dan pamflet. Media ini mengandalkan teks dan gambar yang dicetak pada kertas atau bahan lainnya.

- a. Buku dan Modul: Sumber utama informasi yang mendalam.
- b. Majalah dan Jurnal Pendidikan: Menyediakan artikel dan penelitian terbaru dalam bidang pendidikan.

Peran Media Komunikasi dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, guru mengungkapkan bahwa Adapun peran media komunikasi dalam pembelajaran di SD 053986 Kp. Pinang yaitu :

- a. Meningkatkan Pemahaman dan Retensi: Media komunikasi membantu siswa memahami materi lebih baik dan mengingatnya lebih lama.
- b. Memotivasi dan Menarik Minat: Media yang menarik secara visual dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa.
- c. Menyediakan Pembelajaran yang Fleksibel: Media seperti video dan aplikasi online memungkinkan pembelajaran kapan saja dan di mana saja.
- d. Memfasilitasi Pembelajaran Kolaboratif: Media interaktif seperti forum online dan perangkat lunak kolaboratif mendukung kerja sama antar siswa.
- e. Mengakomodasi Beragam Gaya Belajar: Siswa yang memiliki preferensi visual, auditori, atau kinestetik dapat menemukan media yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

Implementasi Media Komunikasi dalam Pembelajaran

Kemudian beliau mengungkapkan implementasi media komunikasi dalam pembelajaran yaitu :

- a. Perencanaan dan Pemilihan Media: Guru harus merencanakan dan memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konten materi.
- b. Pelatihan Guru: Guru perlu dilatih dalam penggunaan media komunikasi yang efektif dan inovatif.
- c. Integrasi dalam Kurikulum: Media komunikasi harus diintegrasikan dalam kurikulum untuk memastikan penggunaannya yang konsisten dan efektif.
- d. Evaluasi dan Penyesuaian: Penggunaan media harus dievaluasi secara berkala untuk menilai efek.

Tantangan dalam Penggunaan Media Komunikasi

Adapun tantangan dalam penggunaan media komunikasi antara lain sebagai berikut :

- a. Akses dan Ketersediaan: Tidak semua siswa memiliki akses ke media komunikasi yang sama, terutama di daerah terpencil.
- b. Kompetensi Teknologi: Guru dan siswa perlu memiliki kompetensi teknologi yang memadai untuk memanfaatkan media komunikasi secara efektif.
- c. Biaya: Pengadaan dan pemeliharaan media komunikasi bisa memerlukan biaya yang tidak sedikit.
- d. Kualitas Konten: Tidak semua konten media memiliki kualitas yang baik atau sesuai



dengan kurikulum ativitasnya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Menyesuaikan penggunaan media komunikasi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa cara untuk melakukan penyesuaian tersebut:

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Siswa: Pertama-tama, penting untuk memahami kebutuhan dan preferensi siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau survei untuk mengetahui gaya belajar, tingkat pemahaman, dan minat siswa.
2. Variasi Media: Pilih beragam jenis media komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Misalnya, beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap video pembelajaran, sementara yang lain lebih suka pembelajaran interaktif melalui permainan edukatif.
3. Fleksibilitas: Berikan pilihan kepada siswa dalam penggunaan media komunikasi. Misalnya, siswa dapat memilih untuk belajar melalui video, teks, atau diskusi online sesuai dengan gaya belajar mereka.
4. Konteks Pembelajaran: Pertimbangkan konteks pembelajaran dan karakteristik siswa. Misalnya, jika siswa memiliki keterbatasan dalam akses internet, pastikan media yang digunakan dapat diakses secara offline atau melalui saluran komunikasi lainnya.
5. Umpan Balik: Selalu berikan umpan balik kepada siswa mengenai penggunaan media komunikasi. Mintalah masukan dari siswa mengenai keefektifan media yang digunakan dan apakah perlu dilakukan penyesuaian lebih lanjut.
6. Kolaborasi: Libatkan siswa dalam proses pemilihan dan penggunaan media komunikasi. Dengan melibatkan siswa, mereka akan merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran.

Dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa serta melakukan penyesuaian yang tepat dalam penggunaan media komunikasi, diharapkan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Komunikasi merupakan suatu hubungan antar seseorang dengan orang lain, yaitu dengan adanya komunikasi maka terjadihubungan sosial dikarenakan manusia adalah sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan di antara satu dengan yang lainnya sehingga terjadinya yang namanya interaksi timbal-balik, yaitu hubungan yang memiliki arti dan makna untuk mendukung jalinan sosial dalam kehidupan.

Media komunikasi dalam pembelajaran merujuk pada alat, teknik, dan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan dan memfasilitasi interaksi antara pengajar dan peserta didik. Penggunaan media komunikasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Terdapat 5 jenis media dalam pembelajaran yaitu media visual, media audio, media audiovisual, media interaktif dan media cetak.

Peran media komunikasi dalam pembelajaran yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan retensi, memotivasi dan menarik minat, menyediakan pembelajaran yang fleksibel, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, dan mengakomodasi gaya belajar. Selain itu terdapat tantangan dalam penggunaan media alat komunikasi pembelajaran yaitu akses dan ketersediaan, kompetensi teknologi, biaya, dan kualitas konten.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Anderson, T., & Elloumi, F. (2004). *Theory and Practice of Online Learning*. Athabasca: Athabasca University.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Daryanto. (2011). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Gava Media.
- Jane, P. (2005). *The Evolution of Qualitative Research Methods*. New York: Academic Press
- Junaidi, J. 2019. *Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar*. Diklat rewiuw:jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan, 3 (1) 45/56.
- Marisa, dkk, 2012. *Komputer dan media pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhayati, I. (2013). *Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N & Rivai, A(1992). *Media Pembelajaran*. Bandung: Penerbit CV.Sinar Baru Bandung.

DOKUMENTASI

Dokumentasi kegiatan mini riset bersama guru kelas V SDN 053986 Kp. Pinang

